

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif atau deskriptif. Yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai variabel yang diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari PT. Kembar Group kemudian dianalisa sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti , kemudian ditarik kesimpulan serta dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang yang diajukan.

Menurut Nasir (2001;63), metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti sekelompok manusia , suatu objek , suatu set kondisi , suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Studi kasus penelitian adalah dengan observasi langsung ke perusahaan untuk melihat proses produksi di perusahaan. Cara observasi ini berguna untuk mengumpuladan data dan keterangan langsung dari perusahaan , sehingga peneliti bisa menganalisis dan meyimpulkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kembar Group di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2008;115), populasi adalah wialyah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2008;116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan pepenliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang digunakan dari populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam proses produksi di PT. Kembar Group mulai pemilik perusahaan, staf di kantor, sampai dengan karyawan yang bekerja di lapangan. Populasi tidak hanya manusia, pupulasi juga meliputi data jumlah keseluruhan dari keluaran produk jadi di PT. Kembar Group. Data tersebut meliputi data jumlah masuknya bahan baku, jenis bahan baku, sampai jumlah output atau keluaran yang dihasilkan oleh perusahaan sejak berdirinya perusahaan dari tahun 1985 sampai dengan tahun 2011. sampai dengan . Produk yang dihasilkan itu bisa produk jadi yang sempurna atau produk yang tidak sempurna atau produk cacat.

Sampel dari penelitian ini adalah orang-orang berperan di dalam proses pengendalian mutu. Orang – orang tersebut diantaranya adalah pengawas di dividi mesin dan pegawai di divisi bahan mentah. Sampel selanjutnya adalah data dari perusahaan PT. Kembar Group dalam 2 tahun terakhir yakni dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini ada dua, yakni pengendalian mutu dan kegagalan produk, berikut penjelasannya :

1. Pengendalian mutu :

Pengendalian mutu adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PT. Kembar Group dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Pada dasarnya langkah-langkah pengendalian mutu menerapkan konsep dari siklus Deming's, siklus tersebut terdiri dari :

1. *Plan* (Perencanaan)

Dalam tahap ini perusahaan menetapkan standar mutu, merencanakan cara atau metode, teknologi, *materials tooling*, dan para pekerja untuk pencapaian mutu yang diharapkan. Di PT. Kembar Group perencanaan yang dilakukan adalah dengan membuat daftar bahan baku apa saja yang boleh digunakan, membuat jadwal pengecekan berkala di semua divisi, dan menetapkan target output yang harus dicapai dalam suatu waktu. Selain itu, perusahaan juga menerapkan berbagai standar operasional dalam produksi.

2. *Do* (Pelaksanaan)

Dalam bagian pelaksanaan ini, perusahaan melakukan apa saja yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Di PT. Kembar Group, beberapa pelaksanaan yang dilakukan untuk mengontrol mutu adalah dengan hanya menerima bahan baku yang berkualitas baik saja,

melaksanakan pengecekan berlaka di bagian gudang, mesin, dan truk sebagai alat transportasi. Selain itu, faktor SDM menjadi perhatian penting bagi perusahaan. Pemberian reward bagi karyawan yang melakukan pekerjaannya dengan baik kerap dilakukan oleh perusahaan.

3. *Check* (Pemeriksaan)

Memeriksa produk hasil produksi, apakah sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan sebelumnya. Di PT. Kembar Group, bagian pemeriksaan disini dilakukan pada produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan, dalam hal ini serbuk. Disini, serbuk akan diperiksa apakah sudah sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan sesuai dengan pesanan atau kriteria dari konsumen. Pemeriksaan barang jadi ini terus dilakukan agar bisa ditentukan penyebab produk cacat tersebut. Jika serbuk yang dihasilkan sudah sesuai dengan persyaratan maka serbuka akn langsung dikirim ke konsumen. Jika serbuk masih tidak sesuai standar maka akan dicari penyebabnya dan akan ditentukan tindakan selanjutnya.

4. *Action* (Tindakan)

Tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap sebelumnya (*check*), yaitu mengambil tindakan atas penemuan dari pemeriksaan yang dilakukan. Jika hasil yang telah dicapai sesuai dengan sasaran, maka dilakukanlah standarisasi baik terhadap hasil produksi, maupun terhadap proses atau cara pencapaiannya, sehingga hasil yang telah memenuhi standar tersebut dapat dipertahankan. Tetapi jika serbuk kayu yang dihasilkan

tidak memenuhi standar yang ditetapkan, maka harus dicari penyebabnya dan dilakukan tindakan atas penyebab tersebut.

2. Kegagalan Produk :

Kegagalan produk adalah jumlah produk gagal yang dihasilkan oleh PT.

Kembar Group selama kurun waktu 2 tahun terakhir yakni mulai tahun 2009 sampai dengan 2011. produk gagal dalam hal ini ada produk yang tidak bisa dilempar ke pasaran karena tidak atau belum memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan maupun standar yang diminta oleh konsumen.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dapat diambil dari beberapa sumber tergantung kebutuhan dari jenis penelitian dan data-data yang diperlukan. Jenis data dari penelitian ini adalah data subjek. Menurut Indrianto dan Supomo (2002) data subjek adalah jenis penelitian yang bersifat opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi objek penelitian (responden) :

1. Data Primer

Yaitu data yang diambil langsung di PT. Kembar Group dengan cara wawancara dengan pemilik, dan karyawan perusahaan yang berkompeten dengan pengendalian mutu. Selain dengan wawancara, peneliti juga melakukan observasi dengan cara melihat langsung proses produksi di PT. Kembar Group.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data perusahaan, data yang diperlukan disini adalah data tentang output perusahaan dari waktu ke waktu pada PT. Kembar Group.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode dengan meneliti dan mencatat dokumen yang ada pada perusahaan yang termasuk didalamnya data laporan output dan pengiriman produk bulanan pada tahun 2011 sampai dengan 2012. alasan pemilihan tahun 2011 sampai dengan 2012 adalah agar penelitian yang dihasilkan lebih aktual.

3.7 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif sehingga didapatkan penyebab produk gagal dari hasil observasi dan wawancara pihak – pihak yang terkait. Berdasarkan hasil tersebut akan bisa didapatkan jumlah produk gagal yang dihasilkan dan akan dapat ditentukan strategi – strategi untuk mengurangi produk gagal.